

**KINERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA PADANG DALAM PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN**

Mordani Fauzi Adri ¹, Jumiati ²

¹Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang, Air Tawar Barat, 25132

²Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang, Air Tawar Barat, 25132

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 14 Mei 2019
Direvisi: 16 Mei 2019
Diterbitkan: 17 Mei 2019

KATA KUNCI

*Administrasi kependudukan,
kinerja pegawai, dinas
kependudukan dan pencatatan sipil*

KORESPONDEN

No. Telepon: **+62 821 7467 0226**
E-mail:
mordanifauziadri@gmail.com,
upikjumiati@yahoo.co.id.com

A B S T R A K

Kinerja pegawai dinas pendudukan dan pencatatan sipil kota Padang dapat dikatakan kurang baik karena masih terdapat pegawai yang terlambat dan bermasalah dengan absensi. Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kinerja, dan 2) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang dalam Pelaksanaan Administrasi Kependudukan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif. Pemilihan informan adalah dengan menggunakan purposive sampling. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah: kepala dinas capil, dan pegawai capil, masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan. Data terkumpul menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan (1) Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang ialah memahami tupokasi dinas pendudukan dan pencatatan sipil kota b) inovasi terhadap rekan kerja tentang pekerjaan eksistensi publik bisa dikatakan kurang baik, c) kecepatan kerja sudah bagus dengan menggunakan layanan mobil keliling, d) keakuratan kerja, masih terdapat hamper setiap hari pegawai terlambat, dan e) kerja sama pegawai dengan pegawai lain sudah optimal; (2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai ialah a) kaktor personal, belum bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan, b) faktor kepemimpinan, figur kepemimpinan yang baik, c) faktor tim, adanya kerja sama dengan tim sehingga memudahkan dalam pekerjaan, dan d) faktor sistem dari sarana dan prasara atau fasilitas kerja sudah memadai.

PENDAHULUAN

Kinerja pegawai di Indonesia masih sangat rendah. Demikian salah satu kesimpulan Bank Dunia yang dilaporkan dalam *World Development Report 2004* dan hasil penelitian *Governance and Desentralization Survey (GDS) 2002*. Buruknya kinerja pegawai memang

bukan hal baru, fakta di lapangan masih banyak menunjukkan hal ini. GDS 2002 menemukan tiga masalah penting yang banyak terjadi di lapangan dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan, yaitu pertama, besarnya diskriminasi, penyelenggaraan administrasi kependudukan oleh pegawai masih amat rendah, kesamaan afiliasi politik, etnis, dan agama. Kedua, tidak adanya kepastian waktu. Dwiyanto (2005 :20).

Dalam rangka mewujudkan kualitas kinerja pegawai kepada masyarakat, pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.81 Tahun 1993 tentang Tata Laksana administrasi kependudukan Umum yang berisi kriteria- kriteria pelayanan prima yaitu: kesederhanaan, kejelasan dan kepastian administrasi kependudukan , keamanan, keterbukaan, efisiensi, ekonomis, keadilan yang merata dan ketepatan waktu.

Iin tajudin (2016: 7) menjelaskan di dalam pengukuran terhadap kinerja pegawai ada beberapa indikator yang harus dijalankan yaitu, pemahaman atas tupokasi, inovasi, kecepatan kerja, keakuratan kerja, dan kerja sama yang merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja pegawai. Bagian-bagian yang menunjukkan kemampuan pegawai yang kurang maksimal dapat diidentifikasi sehingga dapat ditentukan strategi dalam meningkatkan kinerjanya. Pada dasarnya keberadaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kota Padang sangat penting bagi masyarakat. Di dalam hal ini sudah seharusnya mempunyai pegawai-pegawai yang terampil dan profesional serta mempunyai kinerja yang baik.

Dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, pemerintah berkewajiban menyelenggarakan dan menyediakan instansi sebagai pelaksana administrasi kependudukan publik dalam hal administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan organisasi penyelenggara pelayanan publik di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang bertugas untuk melayani keperluan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

Pelaksanaan administrasi kependudukan di daerah otonom khususnya Kota Padang terkait mengenai administrasi kependudukan dan catatan sipil tersebut dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Padang nomor 29 A tahun 2014 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Padang. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan pemanfaatan informasi, bidang pendaftaran penduduk, bidang administrasi kependudukan, dan bidang sekretariat serta pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Dari semua kepentingan Penduduk, Administrasi Kependudukan memberikan pemenuhan hak - hak administratif, seperti pelayanan publik serta perlindungan yang berkenaan dengan Dokumen Kependudukan, tanpa adanya perlakuan yang diskriminatif.

Dalam realitasnya, administrasi kependudukan yang diberikan aparat atau pegawai tidak seperti yang diinginkan. Ketidakpuasan masyarakat yang diindikasikan oleh lambatnya pengeluaran dokumen, dikarenakan kurang profesionalnya pegawai instansi tersebut dalam bekerja. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan asumsi-asumsi masyarakat yang akan memperburuk citra aparatur pemerintahan.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan pada tanggal 20 November 2017 di dinas kependudukan dan catatan sipil Kota Pasang penulis menemukan belum terlihat maksimal karena terdapat indikasi yang menunjukkan kinerja pegawai kurang optimal dalam bekerja untuk masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukannya seperti, KK,

e-KTP, akta lahir dan dokumen lainnya, kurangnya pemberian motivasi antara pegawai terhadap pegawai lainnya yang kurang kompeten dalam bekerja kemudian masalah lain adalah masalah ketepatan waktu pegawai dalam bekerja yang mengakibatkan masyarakat yang mengurus dokumen kependudukannya menunggu terlalu lama. Berdasarkan masalah di atas yang penulis temukan maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan judul “Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang dalam Pelaksanaan Administrasi Kependudukan”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif. Pemilihan informan adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah: kepala dinas capil, dan pegawai capil, masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan. Jenis sumber penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data terkumpul menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang

a) Pemahaman Tupokasi

Pemahaman tupokasi dinas pendudukan dan pencatatan sipil kota Padang bawwa harus terlebih dahulu paham tentang tugas pokok dan fungsi masing-masing serta mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya dalam pengelolaan administrasi kependudukan yang menggunakan SIAK sebagai sistem informasi untuk mengelola data kependudukan akan menjadi lebih mudah dan rapi dalam pendokumentasian dan penyusunan laporan sehingga efektivitas dan efisiensi administrasi kependudukan bisa optimal dan lebih terjamin akurasi dan validitas datanya. Dan dengan layanan masyarakat yang akan membuat penerbitan dokumen yaitu KTP, KK, dan Akta Kelahiran langsung datang ke mobil tersebut. Sehingga dokumen kependudukan yang mereka butuhkan dapat mereka peroleh secara cepat. Dan masyarakat tidak perlu datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil. Tetapi dalam proses kinerjanya dalam penerbitan dokumen khususnya e-ktip kurang optimal karena kekurangan pegawai, maka pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang adanya tambahan lagi terhadap pegawai pada bidang penerbitan dokumen kependudukan pada pengurusan e-ktip bisa lebih cepat.

b) Inovasi

Kinerja pegawai dalam inovasi yang artinya mendiskusikanya pada rekan kerja tentang pekerjaan eksistensi publik yang dapat dipengaruhi eksistensi birokrasi juga masih sangat rendah. Persepsi di kalangan aparat birokrasi yang selalu menempatkan diri terhadap publik sehingga menimbulkan sifat arogansi aparat birokrasi masih sangat dominan terlihat. Hasil temuan lapangan bahwa ini dapat memperlihatkan masih kuatnya kecenderungan orientasi pemberian administrasi kpendudukan kepada masyarakat yang belum bersandar pada uasan masyarakat menunjukkan bahwa budaya ‘minta petunjuk atasan’ masih cenderung dijadikan referensi atau lebih dipentingkan pada melakukan kerja yang memuaskan masyarakat pengguna tanpa medisikusikan pekerjaan ttelebih dahulu dengan rekan kerja.

c) Kecepatan Kerja

Dengan kegiatan jemput masyarakat yang akan membuat penerbitan dokumen yaitu KTP, KK, dan Akta Kelahiran langsung datang ke mobil tersebut. Sehingga dokumen kependudukan yang mereka butuhkan dapat mereka peroleh secara cepat. Dan masyarakat tidak perlu datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil. Tetapi dalam proses kerjanya dalam penerbitan dokumen khususnya e-ktp kurang optimal karena kekurangan pegawai, maka pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang adanya tambahan lagi terhadap pegawai pada bidang pelaksanaan administrasi kependudukan pada pengurusan e-ktp agar pelaksanaan administrasi kependudukan, penerbitan dokumen kependudukan lebih cepat. dengan adanya administrasi kependudukan yang menggunakan SIAK sebagai sistem informasi untuk mengelola data kependudukan akan menjadi lebih mudah dan rapi dalam pendokumentasian dan penyusunan laporan sehingga efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi kependudukan bisa optimal dan lebih terjamin akurasi dan validitas datanya.

d) Keakuran Kerja

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa Produktivitas keakuran kerja pegawai dari segi menyelesaikan tugas karyawan juga harus disiplin dalam mengerjakan tugas dengan teliti dalam bekerja dan melakukan pengecekan ulang kerja pegawai dapat diketahui dengan pemantauan program kerja yang dilakukan pegawai.

e) Kerja Sama

Struktur birokrasi dalam implementasi administrasi oleh pegawai di capil Padang berjalan optimal. Kemudian adanya tanggung jawab dari pegawai dinilai cukup baik dalam melaksanakan administrasi kependudukan. Pegawai dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Padang telah memberikan pengurusan penerbitan dokumen kependudukan sesuai dengan prosedur yang ada. Selain itu kerja sama pegawai dengan pegawai lain sudah optimal, selain itu kejelasan prosedur dalam kepengurusan penerbitan dokumen kependudukan sangat penting bagi masyarakat. Apabila prosedur tersebut kurang jelas dan cenderung berbelit-belit, maka akan menghambat dan memperlama jalannya penerbitan dokumen kependudukan. Tugas dan tanggungjawab pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Padang untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai prosedur atau alur pelaksanaan administrasi kependudukan terutama mengenai kepengurusan penerbitan dokumen kependudukan. Secara umum akuntabilitas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Padang dalam bekerja sama antara pegawai dengan masyarakat dalam penertiban dokumen kependudukan adalah baik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang Dalam Pelaksanaan Administrasi Kependudukan.

a) Faktor Personal

Pegawai Dinas Capil Padang dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan pegawai bertanggung jawab sesuai dengan tupoksi masing-masing bidang dan juga masih ada pegawai yang belum bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan dikarenakan pegawai kurang mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Bekerja secara individu dalam mengerjakan tugas masih belum maksimal, terdapat masih meminta bantuan kepada rekan kerja lainnya.

b) Faktor Kepemimpinan

Jabatan yang paling tinggi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padang adalah seorang kepala dinas yang mempunyai kewenangan penuh untuk memberikan instruksi kepada jabatan atau golongan yang ada dibawahnya. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padang dapat berjalan secara optimal karena adanya figur kepemimpinan yang baik dari seorang kepala dinas dalam memberikan instruksi kepada unit unit kerja yang berada dibawahnya hal ini didukung pula oleh kemampuan berkomunikasi yang baik antara sesama aparatur Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padang .

Faktor kepemimpinan mempengaruhi dalam terciptanya administrasi kependudukan yang efektif dan efisien salah satunya adalah komunikasi. Terjalannya suatu komunikasi yang baik dan lancar diantara unit-unit satuan kerja pelayanan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padang. Komunikasi yang baik didukung juga oleh faktor situasi dan kondisi yang menunjang, situasi dan kondisi merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan komunikasi aparatur alam sebuah organisasi, dimana para pelaksana merasa nyaman dalam bekerja atau memberikan informasi. Sehingga proses komunikasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kota Padang, khususnya dibidang Administrasi Kependudukan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

c) Faktor Tim

Tim merupakan orang yang diharapkan mampu bekerja sama untuk menyelesaikan suatu kegiatan. Kerja sama tim sangat mempengaruhi keberhasilan dan kualitas suatu organisasi/lembaga. Oleh karena itu, dengan adanya kerja sama yang harmonis suatu tim diharapkan mampu membangun kepercayaan, memperbaiki komunikasi dan mengembangkan kemandirian.

Jadi dari suatu dinas yang terdiri dari beberapa orang dengan menduduki jabatan yang berbeda, tentunya memerlukan tenaga kerja sesuai dengan persyaratan SDM dan sesuai tuntutan pekerjaan serta tuntutan zaman, tersedianyasarana dan prasaran (fasilitas) yang memadai, kerja sama tim, dan kesanggupan pimpinan untuk mengkoordinasi, mempengaruhi aktivitas serta memberikan dorongan pada anggotanya dalam melaksanakan tugas pada instansi tersebut dapat memberikan dan kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga apa yang direncanakan dan tujuan dari suatu instansi tersebut akan memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan dan tujuan dari instansi itu sendiri.

Struktur organisasi merupakan wadah bagi sekelompok orang yang bekerja sama dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Struktur organisasi menyediakan pengadaan personil yang memegang jabatan tertentu dimana masing-masing diberi tugas wewenang dan tanggung jawab sesuai jabatannya. Hubungan kerja sama dalam tim suatu organisasi dituangkan dalam struktur dimana merupakan gambaran sistematis tentang hubungan kerja dari orang-orang yang menggerakkan organisasi dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d) Faktor Sistem

Faktor sistem yang mempengaruhi kinerja pegawai dari faktor sistem yaitu sarana dan prasarana atau fasilitas kerja bisa dikatakan sudah memadai hanya gedung yang digunakan tidak hak milik dinas pendudukan dan catatan sipil kota Padang melainkan pemerintah, yang artinya gedung tersebut bekas dari SMA N 1 Kota Padang dan sampai saat ini gedung tersebut dijadikan sebagai kantod dinas pendudukan dan pencatatan sipil kota Padang.

Sarana dan prasarana ini berfungsi untuk mempercepat dan memudahkan penyelesaian pekerjaan. Dinas di tuntut memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatannya. Terutama dalam pengelolaan system administrasi yang dititik bertkan pada pengoperasian komputer dalam menginfut, memasukkann data -data yang menyangkut administrasinya, untuk itu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padang untuk jumlah computer untuk playanan di Kantor tersebut sudah bisa dikatakan memadai sehingga pekerjaan bisa Berjalan dengan lancar. Adapun jumlah computer yang ada pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padang ada 51 unit yang setiap gewai memeiliki satu komputer. Dnnas kependudukan dan Catatan Sipil kota Padang sudah demikian tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan tuntutan zaman yang semakin lama semakin canggih.

KESIMPULAN

1. Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang adalah: a) pemahaman tupokasi dinas pendudukan dan pencattan sipil kota sudah paham tentang tugas pokok dan fungsi masing-masing, b) inivasi, mendiskusikanya pada rekan kerja tentang pekerjaan eksistensi publik bisa dikatakan kuran biak, c) Kecepatan kerja, sudah bagus dengan menggunakan layanan mobil keliling, d) Keakuran kerja, masih terdapat hamper setiap hari pegawai terlambat, dan e) Kerja sama pegawai dengan pegawai lain sudah opitimal.
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang Dalam Pelaksanaan Administrasi Kependudukan adalah: a) Faktor personal, belum bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan, b) Faktor kepemimpinan, figur kepemimpinan yang baik, c) Faktor Tim, adanya kerja sama dengan tim seihingga memudahkan dalam pekerjaan, dan d) Faktor Sistem, dari sarana dan prasara atau fasilitas kerja sudah memadai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dwiyanto. 2005. *Kualitas Pelayanan Di Dinas Pendudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Pontianak*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Pontianak.
- Iin Tajudin. 1016. *Kinerja Pelayanan Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Dalam Pembuatan KTP Di Kabupaten Bandar Lampung*. Karya Ilmiah Berbentuk Skripsi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Maleong, J Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 29 A Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Layanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Repoblik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pasal 1.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Pasal 1 Tentang Administrasi Kependudukan.